

## **PENGARUH PERBEDAAN UKURAN UTAMA (*PRINCIPAL DIMENSION*) PUKAT TARIK CANTRANG TERHADAP HASIL TANGKAPAN DI PERAIRAN BRONDONG-LAMONGAN**

**Founy Anika Rohmah<sup>1\*)</sup>, Sukandar<sup>2\*)</sup>, D. Bambang Setiono Adi<sup>3</sup>**

PS Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
founy90popo@gmail.com<sup>1\*)</sup>, kandar\_1212@ub.ac.id<sup>2\*)</sup>

### **ABSTRAK**

Semakin pesatnya perkembangan teknologi penangkapan serta adanya larangan penggunaan alat tangkap trawl, maka nelayan lamongan terutama di perairan Brondong banyak menggunakan pukat tarik cantrang. Demi mendapatkan hasil tangkapan yang banyak para nelayan memodifikasi ukuran utama pada pukat tarik cantrang yang mereka gunakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pada ukuran pukat tarik cantrang yang berbeda ukuran utama serta yang paling dominan sehingga hasil tangkapan bertambah. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*. Penelitian dilakukan di dua tempat yaitu Desa Brondong dan Desa Kandangsemangkon. Analisis data yang digunakan ada dua yaitu regresi sederhana dan regresi berganda. Dari hasil analisis regresi sederhana dan berganda terdapat persamaan hasil yaitu bagian pukat tarik cantrang yang paling berpengaruh terhadap hasil tangkapan adalah penambahan panjang tali penarik, dalam regresi sederhana mempunyai pengaruh terhadap hasil tangkapan sebesar 0,396 kg jika ada penambahan 1 m pada panjang tali penarik. Pada regresi berganda jika panjang tali penarik ditambah 1 m maka hasil tangkapan akan meningkat sebesar 0,323 kg. Jadi, bagian yang paling dominan mempengaruhi hasil tangkapan adalah panjang tali penarik.

**Kata Kunci: ukuran utama cantrang, pengaruh ukuran utama, hasil tangkapan**

### **ABSTRACT**

Due to the increasing of technology development in fish catching and the prohibition of trawl, fish-catching tool, the Lamongan Fishermen especially in Brondong fishing ground use cantrang. The fishermen modified the main size of cantrang they used to get maximum haul. The aim of this research is to find how much the impact of the modified main size and the most dominant part of danish seine, so it can increase the caught fish. The descriptive method is being used in this research, while the sample is taken by Proportionate Stratified Random Sampling method. The research has done in two places; Brondong and Kandangsemangkon Village. There are two types of data analysis being used; simple regression and multi regression. The result shows that a similar part of danish seine that has significant impact fish-catched is the length of warp rope. In simple regression, it has the impact to fish-catched around 0,396 kg if it is being lengthen for 1 m on the warp rope. In multi regression, if the rope lengthen for 1 m, so the fish-catched will increase around 0,323 kg. Therefore, the most dominant part which gives the impact to the fish-catched is the length of warp rope.

**Keyword : principal dimension of cantrang, impact of principal dimension, catches**